

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap Perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil perhitungan yang negatif antara dua variable dapat diartikan ketika suatu perusahaan mengalami *Financial Distress* maka rentang waktu publikasi laporan keuangan akan semakin pendek dan berlaku sebaliknya, ketika kondisi keuangan suatu perusahaan sedang baik, maka publikasi laporan keuangan akan lebih panjang.

Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan negatif pada perusahaan sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan atau *Audit Delay* akan lebih singkat, sedangkan Ketika ukuran perusahaan kecil maka waktu publikasi laporan keuangan akan lebih lama.

5.2 Saran

5.2.1 Kegunaan Praktis

1) Bagi Perusahaan yang Mengalami *Financial Distress*

Meskipun menghadapi kesulitan keuangan, penting bagi perusahaan untuk tetap mematuhi kewajiban publikasi laporan keuangan sesuai waktu yang ditetapkan. Hal ini merupakan langkah kritis untuk mempertahankan integritas dan kepercayaan dalam menjalankan operasi bisnis. Dalam mengelola perusahaan, menjaga komitmen terhadap pengungkapan informasi finansial yang tepat waktu merupakan indikator tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan dan otoritas yang mengatur publikasi laporan keuangan.

2) Bagi Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Besar

Dari temuan yang diperoleh melalui penelitian ini, Dalam menghadapi perbedaan dalam besarnya total aset perusahaan, penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dengan total aset yang lebih besar umumnya memiliki lebih banyak dan lebih memadai sumber daya dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil. Namun, penting bagi semua perusahaan, terlepas dari ukuran asetnya, untuk mengambil langkah-langkah yang memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan audit. Dengan mengatur strategi yang tepat, perusahaan dapat memastikan bahwa proses audit dapat dijalankan dengan baik, sehingga publikasi laporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu.

5.2.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu

Melalui fokus yang ditetapkan pada hubungan antara gambaran pengaruh *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*, penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu pemeriksaan akuntansi. Hasil temuan yang dihasilkan diharapkan dapat merangkul peran sebagai referensi krusial bagi para akademisi, praktisi, dan peneliti yang terlibat dalam ranah ini. Dengan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan dalam pelaksanaan proses audit, penelitian ini memiliki potensi untuk memperkaya pemahaman kolektif, memicu diskusi pengetahuan inovatif dalam bidang ini.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama untuk jenis industri yang lain agar diperoleh sampel yang lebih besar, sehingga dapat memperkuat hasil kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Begitu juga untuk variabel bebas yang digunakan sebagai prediktor sebaiknya ditambah dengan menggunakan lebih banyak variasi variabel lain yang mungkin berpengaruh seperti kualitas auditor, ukuran KAP, internal audit, solvabilitas, dan lainnya yang dapat digunakan untuk menguji *Audit Delay*.